

Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Desy Rosiana Widyastuti^{1✉}, Anita Wijayanti², Endang Masitoh W³

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sekunder yang didapat dari laporan keuangan. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 10 perusahaan yang dilakukan penelitian lebih lanjut. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengujian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial; profitabilitas; *leverage*; ukuran perusahaan; nilai perusahaan

Effect of managerial ownership, profitability, leverage and firm size on firm value

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of managerial ownership, profitability, leverage and firm size on firm value. The data used in this research are quantitative and secondary data obtained from financial reports. The population that is the object of this study is the food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling technique and the number of samples that met the research criteria was 10 companies which were conducted further research. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 21. Based on the results of research analysis and testing, it can be concluded that managerial ownership and firm size have no effect on firm value, while profitability and leverage have an effect on firm value.

Key words: Managerial ownership; profitability; leverage; firm size; firm value

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan diikuti dengan tingginya harga saham. Sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Apabila harga saham rendah maka investor akan menjual sahamnya. Adapun nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai pasar saham perusahaan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham (Seviando, 2014). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang dapat menunjukkan hasil perbandingan antara harga saham per saham dengan nilai buku per saham (Hery, 2016). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan manajerial oleh pihak manajemen dapat bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang suatu saat dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham (Christiawan & Tarigan, 2007). Kepemilikan manajerial diukur menggunakan presentase saham yang diperoleh dari jumlah saham yang dimiliki manajemen dibagi dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar.

Hasil penelitian Putranto & Kurniawan (2018), Dewi & Abundanti (2019) dan Dewi et al., (2019) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Tambalean et al., (2018) dan (Mutammimah, 2019) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba serta semakin tinggi pula untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2016). Profitabilitas dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang ada. Semakin tinggi ROA perusahaan terhadap total asetnya maka semakin baik.

Menurut penelitian Indriyani (2017), Widyantari & Yadnya (2017), Mutammimah (2019), Yanti & Darmayanti (2019), Dewi & Abundanti (2019), Husna & Satria, (2019) dan Markonah et al., (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Septriana & Mahaeswari (2019), Tandanu & Suryadi (2020) dan Wahyudi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan salah satu alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan modal yang dimilikinya, dimana semakin tinggi *leverage* maka akan semakin rendah laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan sebaliknya. Apabila *leverage* dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas (Husnan, 2009). *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin rendah modal sendiri dibandingkan dengan hutang (Sambora, 2014).

Menurut penelitian Markonah et al., (2020) dan Wahyudi (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Khoeriyah (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017). Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, dimana semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang akan diinvestasikan di berbagai jenis usaha (Kusna & Setijani, 2018). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat besar LN (Total Aset)

perusahaan tersebut.

Penelitian Widyantari & Yadnya (2017), Yanti & Darmayanti (2019), Septriana & Mahaeswari (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), (Husna & Satria, 2019) dan Tandanu & Suryadi (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Indriyani (2017), Mutammimah (2019) dan Khoeriyah (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian maka penulis memutuskan untuk melakukan pengujian kembali pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Pemilihan perusahaan ini karena hampir semua perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, dan juga banyak perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang mengalami laba dalam kurun waktu 2015-2020.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Teori sinyal merupakan suatu isyarat yang membahas tentang petunjuk bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan guna memberikan sinyal bagi investor (Brigham, E. F., & Houston, 2011).

Secara garis besar teori sinyal (*Signalling Theory*) berkaitan erat dengan ketersediaan informasi tentang kinerja suatu perusahaan dari manajer ke investor. Pada teori ini diketahui bahwa semakin meningkatnya suatu pendapatan dalam perusahaan, maka prospek perusahaan untuk kedepannya akan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Hal ini dapat memberikan sinyal yang baik bagi perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan sebaliknya apabila perusahaan memberikan sinyal buruk maka akan mengakibatkan investor akan menjual sahamnya.

Analisis ini digunakan pada penelitian nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya, dimana harga saham perusahaan tinggi maka nilai perusahaannya juga tinggi. Penggunaan teori *signalling*, dapat memberikan informasi berupa laporan keuangan sehingga investor dapat memahami isi dari laporan keuangan tersebut sebagai pertimbangan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Dengan demikian, setiap informasi dari perusahaan dapat menjadi sinyal baik ataupun sinyal buruk bagi nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran suatu perusahaan (E.F Brigham & Gapenski, 1996). Nilai perusahaan merupakan gambaran dari baik atau buruknya kinerja perusahaan tersebut yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan diikuti dengan tingginya nilai perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan akan membuat rasa percaya seorang investor akan meningkat, baik itu kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan dimasa depan (Sintyana & Artini, 2018).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan yang tumbuh dengan kondisi yang bagus memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) lebih dari satu, yang artinya bahwa harga saham perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Nilai *Price to Book Value* yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang baik (Brigham, E. F., & Houston, 2011). Nilai perusahaan dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan sinyal dari manajer ke investor, sehingga investor dapat melihat perkembangan perusahaan tersebut dari informasi yang diberikan oleh manajer.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham (Christiawan & Tarigan, 2007). Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan meningkatkan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki Meidiawati & Mildawati (2016), dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar return yang diharapkan investor. Sehingga mengakibatkan investor semakin tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut dan dapat diartikan nilai perusahaan semakin meningkat.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Hery, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan di berbagai jenis usaha (Kusna & Setijani, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dengan respon berupa data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI selama 6 tahun periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (a) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. (b) Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. (c) Perusahaan *food and beverage* yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2020. (d) Perusahaan sektor manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2020. Sehingga menghasilkan sampel 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka kinerja perusahaan dianggap semakin meningkat, sehingga dapat menarik investor (Brigham & Houston, 2006). Dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Variabel Independen

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen meliputi komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dipandang sebagai alat ukur untuk menyatukan kepentingan antar manajemen dengan pemilik (Jensen & Meckling, 1976). Dengan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA sebagai proksi dari profitabilitas karena *return on asset* memberikan penjelasan perihal kemampuan perusahaan

dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki (Meidiawati & Mildawati, 2016). Dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2018). Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan (Brigham, E. F., & Houston, 2011). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UP = LN(\text{Total Asset})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ingin mengetahui apakah kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Sampel yang terpilih sebanyak 10 perusahaan dalam 6 tahun, dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi. Deskripsi data masing-masing dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	60	,00	,48	,0553	,11429
ROA	60	,03	,53	,1320	,10108
DER	60	,16	1,77	,7455	,43746
UP	60	26,66	32,73	29,2157	1,52346
PBV	60	,21	30,28	5,3573	7,25959
Valid N (listwise)	60				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria uji normalitas adalah data yang berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,813	>0,05	Normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Jika nilai VIF <10 dan Tolerance >0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF >10 dan Tolerance <0,10, maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
KM	0,950	>0,1	1,053	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	0,922	>0,1	1,085	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,928	>0,1	1,077	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
UP	0,936	>0,1	1,068	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menggunakan metode uji *Glejser* yaitu meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai residual >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
KM	0,164	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,476	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,193	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UP	0,400	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non-parametric*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* <0,05, maka terdapat gejala autokorelasi. Tetapi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* >0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5.
Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,605	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah diterima atau tidak.

Model Regresi

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Contant)	-7,490
Kepemilikan Manajerial	0,044
Profitabilitas	54,331
<i>Levergae</i>	6,684
Ukuran Perusahaan	0,024

Berdasarkan tabel diatas, adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -7,490 + 0,044(X_1) + 54,331(X_2) + 6,684(X_3) + 0,024(X_4)$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
- X_1 : Kepemilikan Manajerial
- X_2 : Profitabilitas
- X_3 : *Leverage*
- X_4 : Ukuran Perusahaan
- e : Error

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen. Pada uji ini dapat dikatakan layak jika nilai F hitung > F tabel. Berikut hasil uji F:

Tabel 7.
Uji Kelayakan Model (Uji F)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Krit	Keterangan
KM, ROA, DER, UP	85,522	2,543	0,000	< 0,05	Model layak

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas, menunjukkan F hitung lebih besar F tabel ($85,522 > 2,543$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER) dan Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Sehingga, model dalam penelitian sekarang dapat dikatakan fit.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji variabel secara individual terhadap variabel dependen. Apabila t hitung > t tabel maka H_a akan diterima dan H_0 ditolak, jika sebaliknya t hitung < t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi 0,05%. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 8.
Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Standar	Keterangan
H1	0,013	>2,004	0,989	<0,05	Ditolak
H2	14,474	>2,004	0,000	<0,05	Diterima
H3	7,733	>2,004	0,000	<0,05	Diterima
H4	0,096	>2,004	0,924	<0,05	Ditolak

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, dapat diartikan berdasarkan hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini hipotesis pertama yang dirumuskan adalah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas, variabel kepemilikan manajerial memiliki t hitung sejumlah 0,013. Sedangkan t tabel sebesar 2,004. Ternyata nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,013 < 2,004$) dan nilai signifikansi sebesar 0,989 yang berarti lebih besar dari 0,05, dengan begitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini hipotesis kedua yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 14,474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan begitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga yaitu *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel *leverage* memiliki t hitung sebesar 7,733 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dri 0,05, dengan begitu *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini hipotesis keempat yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi 0,924, dapat diartikan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan begitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan besar presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Didalam hasil output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Adjusted R Square*. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 9.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)		
Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,851	Berpengaruh sebesar 85,1%

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 85,1% dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 14,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dalam penelitian ini.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* cenderung masih sangat rendah, hal tersebut sudah dibuktikan dalam statistik deskriptifnya bagian rata-rata. Rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen dapat mengakibatkan pihak manajemen belum ikut merasakan memiliki perusahaan tersebut, karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen yang menyebabkan pihak manajemen dapat termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya, sehingga dapat merugikan pemegang saham. Selain itu, rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tambalean et al., 2018) Tambalean *et al.* (2018) dan Mutammimah (2019) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Putranto & Kurniawan (2018), Dewi & Abundanti (2019) dan Dewi *et al.* (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 9 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan maka dikatakan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan dan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* berhasil membukukan laba yang terus meningkat yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga akan menciptakan sinyal positif bagi para investor serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriyani (2017), Widyantari & Yadnya (2017), Mutammimah (2019), Yanti & Darmayanti (2019), Dewi & Abundanti (2019), Husna & Satria (2019) dan Markonah *et al.* (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Septriana & Mahaeswari (2019), Tandanu & Suryadi (2020) dan Wahyudi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 9 menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan tingginya *leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang, perusahaan dapat menjalankan usahanya secara maksimal sehingga profit yang diperoleh perusahaan dapat meningkat. Dengan perolehan profit yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan pihak luar perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Markonah *et al.* (2020) dan Wahyudi (2020) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Khoeriyah (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian seperti tersaji pada tabel 9 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan nilai perusahaan. Dikarenakan kurang tingginya total aset dalam perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dana yang akan dibutuhkan. Dimana sumber dana yang didapat berasal dari pihak eksternal, maka cenderung akan memiliki hutang yang besar. Dengan hutang yang besar maka perusahaan seharusnya mampu untuk mendapatkan pengembalian berupa aset yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriyani (2017), Mutammimah (2019) dan Khoeriyah (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Widyantari & Yadnya (2017), Yanti & Darmayanti (2019), Septriana & Mahaeswari (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), Husna & Satria (2019) dan Tandanu & Suryadi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Uji Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian dari uji regresi diketahui bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen cenderung rendah, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi para investor serta mampu meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan tingginya *leverage*, perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh laba yang tinggi dengan perolehan laba yang tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan nilai perusahaan. Dikarenakan kurang tingginya total aset dalam perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E.F, & Gapenski, L. (1996). *Intermediate Financial Management* (Sea Harbon). The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1-8-8. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099-6118. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, Rasmini, N. K., & Ratnadi, N. M. D. (2019). The Effect of Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Managerial Ownership in Firm Values with Environmental Disclosure as Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 48(2), 53-67.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3039-3048. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24055>
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.

- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Husnan, S. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UUP AMP YKPN.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (11th ed.). Rajawali Pers.
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth, dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 96–111.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan , Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth , Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Mutammimah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017) Mutammimah. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 64–84.
- Putranto, P., & Kurniawan, E. (2018). Effect of Managerial Ownership and Profitability on Firm Value (Empiris Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012 to 2015). *European Journal of Business and Management*, 10(25), 96–104.
- Sambora, M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Seviando, Y. (2014). *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2012*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/65561/pengaruh-return-on-asset-dan-return-on-equity-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-pertambangan-yang-listing-di-bursa-efek-indonesia-periode-2009-2012.html>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 465–473.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Wahyudi, S. M. (2020). Effect of Leverage, Profitability, Sales Growth Toward Company Values. *International Journal Of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 161–169.

- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324.